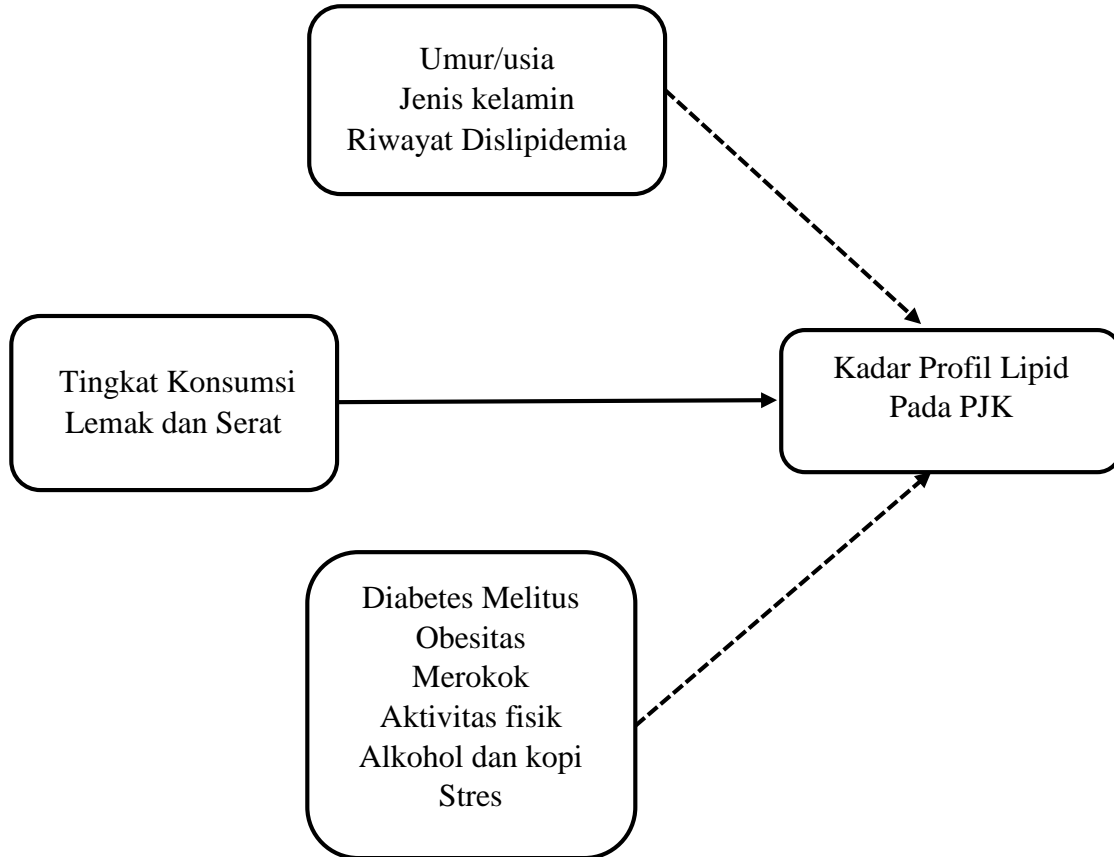


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1.
Kerangka Konsep

Keterangan :

- > : Dianalisa
- - - - -> : Tidak dianalisa

Penjelasan Kerangka Konsep :

Gambar di atas menunjukkan kadar profil lipid darah dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana pada faktor internal kadar profil lipid dipengaruhi oleh umur/usia, jenis kelamin, dan riwayat dislipidemia sedangkan faktor eksternal, kadar profil lipid dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya adalah tingkat konsumsi lemak dan serat. Konsumsi lemak dan serat dapat mempengaruhi kadar profil lipid dalam tubuh berawal dari lemak yang mengalami proses metabolisme di dalam usus, dari asam lemak yang dihasilkan dari pencernaan lemak akan diserap bersama asam empedu kemudian akan diubah menjadi kolesterol yang diangkut ke seluruh tubuh dalam bentuk kilomikron, kemudian serat pangan seperti hemiselulosa dan pektin dapat mengikat asam empedu melalui mekanisme hidrofobik dimana asam empedu berfungsi sebagai pengikat antara serat dengan air, hal ini akan berakibat pada volume asam empedu yang berkurang dan akan meningkatkan perubahan kolesterol dari darah ke hati lalu disintesis menjadi asam empedu tambahan dengan demikian konsentrasi kolesterol dalam darah berkurang. Pada kerangka konsep diatas akan dilihat hubungan konsumsi lemak dan serat dengan kadar profil lipid sehingga tingkat konsumsi lemak dan serat merupakan variabel yang dianalisis.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (Independent Variabel) :

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu : Tingkat konsumsi lemak dan serat

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu : Kadar Profil lipid darah pada penderita rawat jalan penderita PJK.

c. Variable Luar

Variable luar dalam penelitian ini yaitu : Umur/usia, Jenis kelamin, Riwayat Dislipidemia, Diabetes Melitus ,Obesitas , Merokok , Aktivitas fisik, Alkohol dan kopi , Stres

2. Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Cara Pengamatan	Skala Ukur
1	Tingkat Konsumsi Lemak	Rata rata jumlah lemak yang dikonsumsi oleh sampel dalam sehari yang dibandingkan dengan kebutuhannya dikatagrikan menjadi a. Baik, jika konsumsi lemak 25 – 30 % total asupan kalori b. Tidak Baik, jika konsumsi lemak \leq 25% dan $>$ 30% total asupan kalori (Almatsier, 2009).	Wawancara dengan form <i>Recall</i> 24 Jam	Ordinal

2	Tingkat Konsumsi Serat	Rata rata jumlah serat yang dikonsumsi oleh sampel dalam sehari yang dibandingkan dengan kebutuhannya dikategorikan menjadi :	Wawancara dengan form <i>Recall</i> 24 Jam	Ordinal
		a. Baik, jika konsumsi serat 25 – 30 gr/hari		
		b. Tidak Baik, jika konsumsi serat \leq 25 gr dan $>$ 30 gr/ hari (PERKI,2001).		

3	Kadar Profil Lipid	Gambaran mengenai konsentrasi lipid dalam serum meliputi trigliserida, kadar kolesterol total, kolesterol HDL dan LDL, yang diperoleh dari data rekam medik satu bulan terakhir, dengan kriteria :	Membaca pada data rekam medik	Ordinal
		1) Kolesterol Total :		
		a) Normal , jika kadar kolesterol \leq 200 mg/dL		
		b) Tinggi, jika kadar kolesterol $>$ 200 mg/dL		
		2) Trigliserida :		
		a) Normal , jika kadar Trigliserida \leq 150 mg/dL		

b) Tinggi, jika kadar Trigliserida >
150 mg/dL

3) High Density Lipoprotein (HDL) :

a) Rendah, jika kadar HDL \leq 60
mg/dL

b) Tinggi, jika kadar HDL > 60
mg/dL

4) Low Density Lipoprotein (LDL) :

a) Normal, jika kadar LDL \leq 130
mg/dL

b) Tinggi, jika kadar LDL > 130
mg/dL (Soeharto, 2004)

C. Rumusan Hipotesis :

1. Ada hubungan antara tingkat konsumsi lemak dengan kadar profil lipid pada penderita Penyakit Jantung Koroner rawat jalan di RSUP Sanglah
2. Ada hubungan antara tingkat konsumsi serat dengan kadar profil lipid pada penderita Penyakit Jantung Koroner rawat jalan di RSUP Sanglah